PENGARUH FLUKTUASI KURS MATA UANG TERHADAP HARGA SAHAM PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk DI INDONESIA

SKRIPSI

OLEH:

SHEILA CHAIRUNNISA

178320414

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/10/25

Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi	:	Pengaruh Fluktuasi Kurs Mata Uang Terhadap Harga Saham PT.Bank Central Asia, Tbk Di Indonesia
Nama	:	Sheila Chairunnisa
NPM	:	178320414
Program Studi	:	Manajemen
Fakultas	:	Ekonomi & Bisnis

Disetujui Oleh ;

Pembimbing I

(Drs. H. Miftahuddin, MBA)

Pembimbing II

(Ahmad Prayudi, SE, MM)

Mengetahui :

Dekan

(Prof. Dr. H. Ihsan Effendi, M.Si)

Ka, Prodi Manajemen

(Wan Rizka Amelia, SE, M.Si)

Tahun Lulus : 2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

Abstark

Kurs memainkan peran penting dalam perdagangan di suatu negara dan adalah salah satu faktor yang bisa mempengaruhi naik turunnya harga saham. Apabila kurs menuat, maka investor cenderung akan menjual sahamnya, mengakibatkan harga akan turun, begitu juga sebaliknya. Pada tahun 2018, kurs sempat terdepresiasi dan mencapai angka yang cukup tinggi karena adanya dua negara adidaya dengan peremonomian terkuat sedang berperang. Hal ini turut berdampak terhadap harga saham perusahaan - perusahaan di Indonesia, termasuk PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) yang merupakan bank swasta paling besar di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan untuk (1) mengetahui oengarih fluktuasi nilai tukar (kurs) terhadap harga saham pada PT. Bank Central Asia, Tbk di Indonesia pada tahun 2018. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk menemukan (2) seberapa besar faktor tersebut berpengaruh.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik asosiatif dan regresi linier sederhana. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah harga kurs dan saham PT. Bank Central Asia, Tbk dalam periode bulanan sepanjang tahun 2018. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dokumen yang bersumber dari situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id) untuk serta situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) untuk harga saham.

Hasil yang diperoleh dalam menunjukkan nilai signifikan (sig) sebesar XXX dengan probabilitas sebesar 0, 05. Nilai sig yang lebih kecil daro probabilitas ini menunjukkan bahwa ada pengaruh fluktuasi kurs mata uang terhadap harga saham. Oleh karena itu, H0 ditolak dan H1 diterima. Kesimpulan penelitian ini adalah fluktuasi kurs mata uang dapat mempengaruhi harga saham sebesar XX%

Kata Kunci : Kurs, Harga Saham, Manajemen Keuangan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

Abstract

The exchange rate plays an important role in trading in a country and is one of the factors that influence the ups and downs of stock prices. If the exchange rate increases, investors will tend to sell their shares so that the stock price will fall, and vice versa. In 2018, the exchange rate depreciated and reached a high enough figure because there were two superpowers with the strongest performance at war.

This has an impact on the price of shares of companies in Indonesia, including PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA), which is one of the largest private bank in Indonesia.
This research was conducted to (1) measure the exchange rate (exchange rate) against stock prices at PT. Bank Central Asia, Tbk in Indonesia in 2018. In addition, this study was also conducted to find (2) how much these factors have an effect.

The research method used was quantitative with associative techniques and simple linear regression. The sample in this study is the exchange rate and shares of PT. Bank Central Asia, Tbk in the monthly period throughout 2018. Data observation techniques are carried out using document observation techniques sourced from official website of Bank Indonesia (www.bi.go.id) as well as the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co .id) for the share price.

The results obtained show a significant value (sig) of XXX with a probability of 0.05. The value of this value which is smaller than this probability indicates that there is an effect of currency exchange fluctuations on stock prices. Therefore, H0 is rejected and H1 is accepted. The conclusion of this study is that currency exchange rate fluctuations can affect stock prices by XX%.

Keywords: Exchange Rate, Stock Price, Financial Management

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT dan Nabi besar Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area. Dalam rangka untuk menyelesaikan kewajiban tersebut penulis menyusun Skripsi dengan judul "Pengaruh Fluktuasi Kurs Mata Uang Terhadap Harga Saham PT. Bank Central Asia, Tbk di Indonesia"

Selama pengerjaan Skripsi ini, penulis menerima masukan dan bimbingan dari banyak pihak. Penulis juga sadar bahwa segala kerja keras penulis tidak akan berhasil tanpa bantuan dan saran dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati serta rasa hormat perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada orang tua yang tidak hentinya memberikan dorongan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan Skripsi dengan sebaik-baiknya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Wan Rizka Amelia, SE, M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing II di Universitas Medan Area yang sangat baik telah membantu penulis menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Prayudi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing II yang sudah banyak memberikan masukan dan bimbingan untuk membimbing penulis dalam peyelesaian Skripsi ini.
6. Kepada saudara satu-satunya yang dimiliki penulis, Dita Shakina Putri. Seorang kakak yang terus memberikan motivasinya agar penulis menyelesaikan Skripsi sesegera mungkin.
7. Kepada sahabat yang penulis dapatkan dalam hidup ini, Henna, Sally, Titha dan Dyla yang selalu ada sehingga skripsi ini bisa rampung.
8. Kepada Aulia dan Fachri yang memberikan masukan juga yang membantu penulis dalam menyiapkan Skripsi.
9. Kepada teman-teman sejawat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

Akhir kata, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih untuk semua yang mau dan ada terlibat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Apabila terdapat perkataan penulis yang salah, penulis juga minta maaf yang sebesar-besarnya.

Medan, Maret 2019

Penulis

SHEILA CHAIRUNNISA

178320414

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Hipotesis Penelitian 9
1.5 Manfaat Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1 Pengertian Investasi 11
2.1.1 Tujuan Investasi 12
2.1.2 Bentuk-bentuk Investasi 12
2.1.3 Jenis-jenis Investasi 13
2.2 Pengertian Pasar Modal 14
2.2.1 Peranan Pasar Modal 14
2.2.2 Manfaat Pasar Modal 15
2.2.3 Instrumen yang di Perdagangkan di Pasar Modal 16
2.3 Pengertian Kurs Mata Uang (Nilai Tukar) 16
2.3.1 Penentuan Nilai Tukar 17
2.3.2 Sistem Kurs Mata Uang 18
2.3.3 Ketidakstabilan 19
2.3.4 Fluktuasi 20
2.4 Pengertian Saham 21
2.4.1 Jenis-Jenis Saham 22
2.4.2 Harga Saham 25
2.4.3 Nilai Saham 28
2.5 Penelitian Terdahulu 28
2.6 Kerangka Pemikiran 30
BAB III METODE PENELITIAN **32**
3.1 Jenis Penelitian 32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 32
3.3 Jenis Data 33
3.4 Populasi dan Sampel 34
3.5 Defenisi Operasional 34
3.6 Variabel Penelitian 35
3.6.1 Variabel Independen 35
3.6.2 Variabel Dependen 35
3.7 Teknik Pengumpulan Data 36
3.8 Teknik Analisis Data 36

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

BAB IV METODE PENELITIAN .....
4.1 Karakteristik Penelitian 39
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan Bursa Efek Indonesia 39
4.2 Gambaran Umum Objek Penelitian.....42
4.3 Hasil Analisis Data 45
4.3.1 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana 45
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....46
4.4 Pembahasan 51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....
5.1 Kesimpulan.....52
5.2 Saran 53

DAFTAR PUSTAKA .....
LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

DAFTAR TABEL

No. Tabel **Judul** **Halaman**

Tabel 1.1 : Fluktuasi Kurs.....5
Tabel 3.1 : Jadwal Kegiatan Penelitian.....33
Tabel 4.1 : Harga Saham di BEI Tahun 2018.....43
Tabel 4.2 : Daftar Fluktuasi Kurs di BI Tahun 2018.....44
Tabel 4.3 : Hasil Analisis Regresi Sederhana.....45
Tabel 4.4 : Hasil Analisis Regresi Sederhana.....46
Tabel 4.5 : Hasil Uji Korelasi.....50

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar Judul Halaman

Gambar 1.1 : Company Report BMRI 7
Gambar 1.2 : Company Report BBCA 7
Gambar 1.3 : Company Report BBRI 8
Gambar 1.4 : Company Report BBNI 8
Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran 31
Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas 47
Gambar 4.2 : Hasil Uji Normalitas 47
Gambar 4.3 : Hasil Uji Kolmogorov - Smirnov 48
Gambar 4.3 : Hasil Uji Heterokedastisitas 49

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam setiap negara di dunia, pasti terdapat sejenis eleme atau bisa dikatakan unsur di dalamnya. Apakah unsurnya? Itu adalah masyarakat maupumn pemerintahan itu sendiri. Dan setiap unseur appaun di dunia ini pasti mempunyai tugas yang harus di jalankan nya.

Terlebih dalam kegiatan ekonomi. Seperti yang kita ketahui, ekonomi itu penting dalam suatu negara. Pada saat dalam menjalankan kegiatan perekonomian seperti kegiatan produksi, konsumsi, distribusi dan investasi, harus benar-benar dijalankan dan disesuaikan dengan fungsi masing-masing yang dilaksanakan jika tidak ingin terjadi krisis yang berdampak pada kehancuran negara tersebut.

Salah satu kegiatan yang terdapat dalam perekonomian adalah kegiatan investasi. Tidak bisa kita hindari lagi bahwa kegiatan investasi di dalam Pasar Modal juga mempunyai peran penting dalam kegiatan ekonomi dan sedang populer saat ini menjadi pilihan alternatif bahkan menjadi pilihan utama untuk berinvestasi bagi sebagian kalangan masyarakat. Pasar modal adalah bentuk pasar keuangan untuk melakukan kegiatan investasi jangka panjang suatu perusahaan yang dapat diperjualbelikan dalam bentuk modal sendiri atau hutang yang berupa sekuritas atau lembar-lembar saham atau obligasi.

Pasar modal ini meeruapakan hal sangat penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal mempunyai fungsi, yaitu yang pertama bisa sebagai tempat untuk mendapatkan modal dana bagi perusahaan yang membutuhkan dari investor. Pasar modal juga salah satu pilihan alternatif investasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

yang dapat menghasilkan keuntungan optimal bagi investor. Investasi dapat diartikan secara singkat sebagai tempat untuk menempatkan suatu dana dalam suatu periode tertentu atau suatu waktu tertentu dengan pengharapan kita akan memperoleh return atau pengembalian yang lebih besar dari dana awal yang kita tempatkan itu. Investasi saham memiliki tinglkat resiko yang tinggi jika di bandingkan dengan jenis investasi yang lain seperti obligasi, reksa dana, deposito, dan tabungan. Investasi sebenernya adalah penundaan npemakaian dana untuk konsumsi atau hal lain sejenis di masa sekarang untuk mendapatkan dana atau uang atau pengembalian lebih di masa depan. Bisanya, investasi dengan resiko lebih tinggi berarti tingkat pengembalian yang lebih besar pula. Maksudnya, semakin tingggi resiko suatu kesempatan investasi pastinya tinggi juga pengembalian (*return*) yang diisyaratakan oleh investor (Jogianto, 2000).

Salah satu hal yang perlu dan penting kita perhatikan dalam kegiatan ekonomi apalagi kegiatan investasi adalah kurs mata uang. Nilai tukar atau kurs ini sangat penting karena bisa menjadi indicator dari berbagai aspek luas dalam hal perekonomian negara. Yang saat ini terjadi adalah perkembangan sistem perekonomian kearah yang lebih luas dan terbuka antar negara.

Nilai tukar punya peran penting dalam perdagangan di suatu negara, kurs adalah hal krusial bagi pelaku pasar bebas di dunia. Kestabilan kurs bisa dilihat dari dua pemahaman yaitu pertama stabil atau tidaknya harga barang dan jasa yang ada di dalam negri itu sendiri. Hal ini bisa tercermin dari angka inflasi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

Selanjutnya dari naik dan turunnya harga saham yang dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar dan inflasi dapat mempengaruhi pengembalian dan tingkat keuntungan. Nilai tukar dan inflasi yang bisa mendorong pergerakan iklim investasi secara langsung maupun mengangkat perekonomian negara secara besar atau makro karena Investor dalam dan luar negri ini memberikan keuntungan mereka sendiri dan juga negara.

Perubahan kurs valas (yang diwakili oleh US$) juga akan memberikan dampak pada pasar modal. Apabila kurs valas menguat, maka investor akan menjual sebagian atau semua saham yang mereka punya untuk dialihkan ke valas lalu bisa diinvestasikan ke berbagai tempat lain sebagai sebagai tabungan lalu harga akan turun. Sebaliknya, jika tiba kurs valas ini melemah, investor akan ramai investasi saham dengan membeli mata uang domestik, sehingga berakibat harga saham naik. Variable kurs valas atau *Exchange rate* akan berpengaruh langsung berupa naiknya harga ekspor maupun impor didalam negeri.

Pada tahun 2008, ada krisis ekonomi yang melanda banyak negara di dunia, termasuk juga Indonesia. Jumlah htang swasta tahun 2008 mencapai sebesar 73.606 juta US Dollar (US$) di tahun 2009 dan terus saja naik hingga tahun 2010 menembus angka 83.789 juta US$ (Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia, 2015). Ditambah pada tahun 2018 kemarin kurs terdepresiasi mencapai angka yang cukup fantastis karena diiringi dengan peristiwan yang cukup besar pula di dunia yakin dua Negara adidaya dengan perekonomian terkuat sedang berperang. Sepertiyang kita ketahui , tahun 2018 menjadi awal mula terjadinya perang dagang antara Negara adidaya di dunia yang menyebabkan gejolak kurs yang dirasakan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

hampir seluruh besar wilayah dunia. Indonesia adalah salah satu yang terkena dampaknya.

Tanggal	Kurs
2 November 2018	15.809
1 November 2018	15.195
31 October 2018	15.227
29 Oktober 2018	15.237
28 October 2018	15.218
26 October 2018	15.207
25 October 2018	15.210
24 October 2018	15.193
23 October 2018	15.208
22 October 2018	15.192
19 October 2018	15.221
18 October 2018	15.197
17 October 2018	15.178
16 October 2018	15.206
15 October 2018	15.246
12 October 2018	15.194
11 October 2018	15.253
10 October 2018	15.215
9 October 2018	15.233
8 October 2018	15.193

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

5 October 2018	15.182
4 October 2018	15.133
3 October 2018	15.088
2 October 2018	14.988
1 October 2018	14.905

Tabel 1.1 Fluktuasi Kurs

Sumber: bi.go.id

Selain dari tingginya hutang luar negeri, kondisi per investasian di Indonesia juga dipengaruhi kondisi ekonomi makro. Salah satu factor ekonomi maksro yang sangat penting dan berpengaruh ke likuiditas perusahaan adalah Nilai tukar rupiah. Karena perusahaan yang memiliki hutang luar negri harus menediakan pembayaran dengan mata uang asing dalam jumlah banyak. Melemahnya nilai tukar terhadap harga saham ini bisa saja terjadi, sangat mungkin malah. Mengingat ada begitu banyak perusaahn *go public* di BEI yang mempunyai hutang luar negeri. (Cahya, etal, 2015). Faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi harga-harga saham, seperti suku bunga, inflasi, dan nilai tukar. Sehingga jikalau keadaan nilai tukar buruk, maka besar kemungkinan refleksi dari indeks harga saham akan turun (Bodie, etal 2007). (Ang, 1997). Perubahan nilai tukar sendiri menjadi factor yang sangat di perhatikan seorang investor kalua ingin berinvestasi di pasar modal karena kebanyakan mereka mengincar capital gain. (Nurhakim, 2010).

Membahas tentang kegiatan ekonomi yaitu investasi, selain Pasar modal, masyarakat juga mempunyai pilihan tempat untuk berinvestasi lainnya yaitu pada

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

dunia perbankan. Seperti yang kita ketahui dari dulu hingga saat ini dunia perbankan seakan tidak ada matinya dan berkembang sangat pesat. Saat ini, perbankan di Indonesia bukan hanya sekedar bank saja, namun perusahaan perbankan juga mengambangkan kiprahnya ke dunia investasi pada Pasar modal dengan menjadi perusahaan yang terbuka atau biasa disebut *Go Public*. Dalam hal investasi, masyarakat layaknya masih mempercayakannya pada dunia perbankan terlihat dari harga-harga saham perusahaan Perbankan yang menduduki peringkat harga saham yang tinggi pada list harga saham di BEI. Dari sekian banyak pilihan perusaahn di bidang yang lainnya di Indonesia, harga saham perusahaan-perusahaan di bidang perbankan tetap menduduki peringkat atas jika dilihat pada daftar harga pada Bursa Efek Indonesia walau sudah banyak kejadian yang menerpa indonesia. Dari sekian banyak bank – bank yang menguasai perekonomian Indonesia, Bank Central Asia, Tbk merupakan bank yang masih eksis terus maju walaupun dilanda masalah ekonomi dunia. Seperti bisa kita lihat di bawah ini adalah beberapa contoh bank yang mempunai market capt terbesar di Indonesia.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
Industry Sector : Finance (8)
Industry Sub Sector : Bank (81)

As of 31 January 2019

Individual Index	:	2,244.875
Listed Shares	:	46,199,999,998
Market Capitalization	:	344,189,999,985,100

COMPANY HISTORY

Established Date : 02-Oct-1998
Listing Date : 14-Jul-2003 (IPO Price: 675)
Underwriter IPO :
PT. Danareksa Sekuritas (Affiliated)
PT. ABN AMRO Asia Securities Indonesia
Securities Administration Bureau :
PT Datindo Entrycom

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Hartadi Agus Sarwono
2. Ardan Adiperdana
3. Askolani
4. Bangun Sarwito Kusmulyono *)
5. Goei Siauw Hong *)
6. Imam Apriyanto Putro
7. Makmur Keliat *)
8. R. Widyo Pramono

*) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Kartika Wirjoatmodjo
2. Agus Dwi Handaya
3. Ahmad Siddik Badruddin
4. Alexandra Askandar
5. Darmawan Junaidi

SHAREHOLDERS (December 2018)

1.	Republic of Indonesia	28,000,000,000 :	60.61%
2.	Public (<5%)	18,199,999,998 :	39.39%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2003		50.00	16-Dec-03	17-Dec-03	19-Dec-03	30-Dec-03	I
2003		115.00	11-Jun-04	14-Jun-04	16-Jun-04	30-Jun-04	F
2004		60.00	16-Dec-04	17-Dec-04	21-Dec-04	30-Dec-04	I
2004		70.50	13-Jun-05	14-Jun-05	16-Jun-05	24-Jun-05	F
2005		14.85	14-Jun-06	15-Jun-06	19-Jun-06	30-Jun-06	F
2006		70.02	19-Jun-07	20-Jun-07	22-Jun-07	29-Jun-07	F
2007		186.00	19-Jun-08	20-Jun-08	24-Jun-08	3-Jul-08	F
2008		88.55	26-May-09	27-May-09	29-May-09	12-Jun-09	F
2009		19.26	2-Dec-09	3-Dec-09	7-Dec-09	22-Dec-09	I
2010		19.64	21-Dec-10	22-Dec-10	27-Dec-10	30-Dec-10	I
2010		120.60	15-Jun-11	16-Jun-11	20-Jun-11	30-Jun-11	F
2011		104.97	15-May-12	16-May-12	22-May-12	5-Jun-12	F
2012		199.33	26-Apr-13	29-Apr-13	1-May-13	16-May-13	F
2013		234.05	26-Mar-14	27-Mar-14	1-Apr-14	15-Apr-14	F
2014		212.91	23-Mar-15	24-Mar-15	26-Mar-15	17-Apr-15	I
2015		261.45	29-Mar-16	30-Mar-16	1-Apr-16	22-Apr-16	F
2016		266.27	21-Mar-17	22-Mar-17	24-Mar-17	13-Apr-17	F
2017		199.03	28-Mar-18	29-Mar-18	3-Apr-18	20-Apr-18	F

Gambar 1.1 Company Report BMRI

Sumber : Bursa Efek Indonesia

BBCA Bank Central Asia Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
Industry Sector : Finance (8)
Industry Sub Sector : Bank (81)

As of 31 January 2019

Individual Index	:	16,100.000
Listed Shares	:	24,408,459,120
Market Capitalization	:	687,708,335,706,000

COMPANY HISTORY

Established Date : 10-Aug-1955
Listing Date : 31-May-2000 (IPO Price: 1,400)
Underwriter IPO :
Danareksa Sekuritas
Bahana Securities
Securities Administration Bureau :
PT Raya Saham Registra

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Djohan Emir Setijoso
2. Cyrillus Harinowo *)
3. Raden Pardede *)
4. Sumantri Slamet *)
5. Tonny Kusnadi

*) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Jahja Setiaatmadja
2. Armand Wahyudi Hartono
3. Erwan Yuris Ang
4. Eugene Keith Galbraith
5. Henry Koenaifi
6. Inawaty Handoyo
7. Lianawaty Suwono
8. Rudy Susanto
9. Santoso
10. Subur Tan
11. Suwignyo Budiman

SHAREHOLDERS (December 2018)

1.	Dwimuria Investama Andalan	13,545,990,000 :	55.50%
2.	Public (<5%)	10,862,469,120 :	44.50%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2001		85.00	14-Nov-01	15-Nov-01	20-Nov-01	4-Dec-01	I
2001		140.00	29-Oct-02	30-Oct-02	1-Nov-02	15-Nov-02	F
2002		225.00	3-Dec-03	4-Dec-03	8-Dec-03	19-Dec-03	F
2003		225.00	30-Jun-04	1-Jul-04	6-Jul-04	20-Jul-04	F
2004		50.00	22-Nov-04	23-Nov-04	25-Nov-04	8-Dec-04	F
2004		80.00	19-Jul-05	20-Jul-05	22-Jul-05	5-Aug-05	F
2005		50.00	6-Oct-05	7-Oct-05	11-Oct-05	25-Oct-05	I
2005		90.00	6-Jun-06	7-Jun-06	9-Jun-06	23-Jun-06	F
2006		55.00	10-Oct-06	11-Oct-06	13-Oct-06	3-Nov-06	I
2006		115.00	8-Jun-07	11-Jun-07	13-Jun-07	27-Jun-07	I
2007		55.00	29-Nov-07	30-Nov-07	4-Dec-07	18-Dec-07	I
2007		63.50	12-Jun-08	13-Jun-08	17-Jun-08	1-Jul-08	F
2008		35.00	15-Jan-09	16-Jan-09	20-Jan-09	30-Jan-09	I
2008		65.00	9-Jun-09	10-Jun-09	12-Jun-09	26-Jun-09	F
2009		40.00	12-Nov-09	13-Nov-09	17-Nov-09	2-Dec-09	I
2009		70.00	31-May-10	1-Jun-10	3-Jun-10	17-Jun-10	F
2010		42.50	19-Nov-10	22-Nov-10	24-Nov-10	9-Dec-10	I
2010		70.00	6-Jun-11	7-Jun-11	9-Jun-11	23-Jun-11	F
2011		43.50	6-Dec-11	7-Dec-11	9-Dec-11	23-Dec-11	I
2011		113.50	8-Jun-12	11-Jun-12	13-Jun-12	27-Jun-12	F
2012		43.50	3-Dec-12	4-Dec-12	6-Dec-12	20-Dec-12	I
2012		71.00	28-May-13	29-May-13	31-May-13	17-Jun-13	F

Gambar 1.2 Company Report BBCA

Sumber : Bursa Efek Indonesia

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/10/25

Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

BBRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019
Main Board
Industry Sector : Finance (8)
Industry Sub Sector : Bank (81)

As of 31 January 2019
Individual Index : 4,400.000
Listed Shares : 122,112,351,900
Market Capitalization : 470,132,554,815,000

COMPANY HISTORY
Established Date : 16-Dec-1895
Listing Date : 10-Nov-2003 (IPO Price: 875)
Underwriter IPO :
PT Bahana Securities (affiliated)
Securities Administration Bureau :
PT Datindo Entrycom

BOARD OF COMMISSIONERS
1. Andnanof A. Chaniago *)
2. A. Fuad Rahmany *)
3. A. Sonny Keraf *)
4. Gatot Trihargo
5. Hadiyanto
6. Jeffry J. Wurangian
7. Mahmud *)
8. Nicolaus Teguh Budi Harjanto
9. Rofikoh Rokhim *)

*) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS
1. Suprajarto
2. Achmad Solichin Lutfiyanto

SHAREHOLDERS (December 2018)
1. Republic of Indonesia 70,000,000,000 : 57.32%
2. Public (<5%) 52,112,351,900 : 42.68%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2003		84.19	6-Jul-04	7-Jul-04	9-Jul-04	23-Jul-04	F
2004		152.88	16-Jun-05	17-Jun-05	21-Jun-05	5-Jul-05	F
2005		156.18	21-Jun-06	22-Jun-06	26-Jun-06	10-Jul-06	F
2006		173.04	13-Jun-07	14-Jun-07	18-Jun-07	2-Jul-07	F
2007		196.34	18-Jun-08	19-Jun-08	23-Jun-08	7-Jul-08	F
2008		168.82	16-Jun-09	17-Jun-09	19-Jun-09	3-Jul-09	F
2009		132.08	28-Jun-10	29-Jun-10	1-Jul-10	15-Jul-10	F
2010		45.93	17-Dec-10	20-Dec-10	22-Dec-10	30-Dec-10	I
2010		70.04	27-May-11	30-May-11	1-Jun-11	15-Jun-11	F
2011		122.28	26-Apr-12	27-Apr-12	1-May-12	15-May-12	F
2012		225.23	26-Mar-13	27-Mar-13	1-Apr-13	15-Apr-13	F
2013		257.33	28-Apr-14	29-Apr-14	2-May-14	14-May-14	F
2014		294.80	26-Mar-15	27-Mar-15	31-Mar-15	22-Apr-15	I
2015		311.66	31-Mar-16	1-Apr-16	5-Apr-16	22-Apr-16	F
2016		428.61	22-Mar-17	23-Mar-17	27-Mar-17	13-Apr-17	F
2017		106.75	29-Mar-18	2-Apr-18	4-Apr-18	25-Apr-18	F

Gambar 1.3 Company Report BBRI

Sumber : Bursa Efek Indonesia

BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019
Main Board
Industry Sector : Finance (8)
Industry Sub Sector : Bank (81)

As of 31 January 2019
Individual Index : 43.648
Listed Shares : 18,462,169,893
Market Capitalization : 167,544,191,778,975

COMPANY HISTORY
Established Date : 05-Jul-1946
Listing Date : 25-Nov-1996 (IPO Price: 850)
Underwriter IPO :
PT Bahana Securities
PT BNI Securities
PT Danareksa Sekuritas
PT Pentasena Arthasentosa
Securities Administration Bureau :
PT Datindo Entrycom

BOARD OF COMMISSIONERS
1. Ari Kuncoro *)
2. Ahmad Fikri Assegaf *)
3. Bistok Simbolon
4. Joni Swastanto
5. Marwanto Harjowiryono
6. Pataniari Siahaan *)
7. Revrisond Baswir *)
8. Sigit Widyawan *)
9. Wahyu Kuncoro

*) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS
1. Achmad Baiquni
2. Adi Sulistyowati
3. Anggoro Eko Cahyo

SHAREHOLDERS (December 2018)
1. Republic of Indonesia 11,189,193,875 : 60.61%
2. Public (<5%) 7,272,976,018 : 39.39%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1996		13.00	6-May-97	7-May-97	16-May-97	14-Jun-97	F
1997		14.00	30-Jun-98	1-Jul-98	10-Jul-98	8-Aug-98	F
2001		4.41	9-Oct-02	10-Oct-02	14-Oct-02	28-Oct-02	F
2002		6.30	23-Oct-03	24-Oct-03	28-Oct-03	5-Nov-03	F
2003		23.71	1-Jul-04	2-Jul-04	7-Jul-04	21-Jul-04	F
2004		118.07	23-Jun-05	24-Jun-05	28-Jun-05	7-Jul-05	F
2005		53.26	15-Jun-06	16-Jun-06	20-Jun-06	4-Jul-06	F
2006		72.50	19-Jun-07	20-Jun-07	22-Jun-07	2-Jul-07	F
2007		29.40	17-Jun-08	18-Jun-08	20-Jun-08	4-Jul-08	F
2008		8.00	18-Jun-09	19-Jun-09	23-Jun-09	7-Jul-09	F
2009		9.44	25-Nov-09	26-Nov-09	1-Dec-09	11-Dec-09	I
2009		47.48	8-Jun-10	9-Jun-10	11-Jun-10	25-Jun-10	F
2010		65.98	10-Jun-11	13-Jun-11	15-Jun-11	30-Jun-11	F
2011		62.48	10-May-12	11-May-12	15-May-12	30-May-12	F
2012		113.35	26-Apr-13	29-Apr-13	1-May-13	16-May-13	F
2013		145.71	28-Apr-14	29-Apr-14	2-May-14	19-May-14	F
2014		144.55	24-Mar-15	25-Mar-15	27-Mar-15	17-Apr-15	I
2015		122.53	17-Mar-16	18-Mar-16	22-Mar-16	13-Apr-16	F
2016		212.81	23-Mar-17	24-Mar-17	29-Mar-17	19-Apr-17	F
2017		255.56	27-Mar-18	28-Mar-18	2-Apr-18	20-Apr-18	F

Gambar 1.4 Company Report BBNI

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis sangat bersemangat untuk meneliti lebih dalam mengenai perubahan harga saham di BEI, maka penulis mengambil judul

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/10/25

Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

"Pengaruh Fluktuasi Kurs Mata Uang Terhadap Harga Saham PT. Bank Central Asia, Tbk di Indonesia".

1.2 Perumusan Masalah

Melihat latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan pokok permasalahannya sebgaai berikut : "Apakah fluktuasi kurs rupiah berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Central Asia, Tbk di Indonesia tahun 2018?"

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang dapat dinyatakan sebagai berikut ini :

Untuk mengetahui pengaruh fluktuasi nilai tukar (kurs) terhadap harga saham pada PT. Bank Central Asia, Tbk di Indonesia periode 2018.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban untuk sementara dari rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini hanya terdapat 1 hipotesis yaitu hanya pada masalah pertama, sedangkan pada masalah kedua tidak ada hipotesis karena pada masalah kedua tidak ada pengujian. Maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah : Fluktuasi kurs mata uang ini berpengaruh tidak terhadap hargasaham PT. Bank Central Asia, Tbk di Indonesia periode 2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai manfaat bagi pihak-pihak berikut :

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

A. Bagi Peneliti, dengan dilakukannnya penelitian ini dapat memperluas wawasan peneliti dalam ilmu pengetahuan terhadap Kurs mata uang dan dunia saham.

B. Bagi Pihak Investor, dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan referensi yang bermanfaat dalam menambah mwawasan ataupun masukan dalam hal pembelian maupun penjualan saham.

C. Bagi Lembaga Penelitian, menambah dan melengkapi bahan referensi dan literatur bagi mahasiswa lainnya di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Investasi

Ada banyak defenisi tentang investasi, adapun investasi adalah menempatkan dana atau uang pada untuk kemudian mengharapkan kkeuntungan lebih dari dana tersebut (Ahmad, 2004).

Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk bisa masuk ke aktiva produktif untuk beberapa waktu (Jogiyanto, 2010).

Adapun investasi pada hakikatnya adalah penempatan suatu dana di suatu tempat saat ini dengan harapan return di masa depan (Abdul Halim, 2005).

Dari definisi – definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa investasi adalah aktivitas untuk menunda pengeluaran atau dana atau uang di masa sekarang dengan jangka watu tertentu untuk selanjutnya mendapatkan keuntungan di masa mendatang yang di harapkan lebih dari jika dana tersebut di pakai di masa sekarang.

Tentu proses pencarian keuntungan dengan melakukan tindakan investasi ini adalah sesuatu yang membutuhkan analisisndan perhitungan mendalam dengan tidak mengesampingkan prinsip kehati – hatian (*prudemt principle*). Pentingnya sikap kehati – hatian ini merupakan modal penting bagi seorang investor (Fahmi, 2017).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

2.1.1 Tujuan Investasi

Untuk mencapai suatu kefektivitas dan efisiensi dalam keputusan maka diperlukan ketegasan akan tujuan yang diharapkan. Begitu pula halnya dalam bidang investasi kita perlu menetapka tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi tersebut
2. Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (*profit actal*)
3. Terciptanya kemakmuran bagi para investor.

2.1.2 Bentuk – bentuk Investasi

Dalam aktivitasnya inveestasi pada umumnya dikenal dalam dua bentuk yaitu :

1. Investasi Nyata

Investasi nyata (*real investment*) secara garis besar melibatkan aset yang berwujud seperti tanah, mesin – mesin atau pabrik.

2. Investasi Keuangan

Investasi keuangan (*financial investment*) ini seperti kontrak yang tertulis seperti saham biasa (*common stock*) dan obligaasi (*bond*).

Perbedaan antara kedua investasi ini adalah pada tingkat likuiditas. Investasi pada *real investment* biasanya lebih sulit dicairkan karena terbentuk komitmen jangka panjang si investor dengan perusahaan sedangkan pada *financial investement* lebih mudah dicairkan karena bisa diperjual belikan tanpa terikat waktu tertentu.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

2.1.3 Jenis – jenis Investasi

investasi ke dalam aktiva keuangan ada dua, Investasi langsung dan tidak.. Investasi langsung adalah investasi yang kita beli secara langsung aktiva keuangan suatu perusahaan.

Sebaliknya investasi tidak langsung inilah apa yang kita lakukan kalua membeli saham. Kita membeli saham dari perusahaan investasi.

1. Investasi Langsung

Investasi langsung dapat dilakukan di tiga tempat seperti di pasar uang (*money market*), pasar modal (*capital market*), atau pasar turunan (*derivative market*). Pasar uang ini bersifat mempunyai resiko gagal kecil sehingga termasuk kategori investasi jangka pendek. Salah satu contoh dari investasi di pasar uang adalah sertifikat deposito yang dapat dapat dijual kembali. Kalau pasar uang jangka pendek, pasar mosal adalah pasar investasi dengan jangat yang panjang. Yang diperjual-belikan di pasar modal adalah aktiva keuangan seperti surat berharga pendapatan tetap (*fixed-income securities*) dan saham-saham (*securities*). Surat-surat berharga yang biasa diperdagangkan di pasar turunan (*derivative market*) ialah opsi dan *future contract*. Mengapa disrbut surat berharga tutrunan karena sebenarnya harganya merupakan penjabaran dari surat berharga yg erkaitan dengannya. Misalnya, dari opsi (*option*) adalah warran (*warrant*).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

2. Investasi Tidak Langsung

Investasi tidak langsung biasa dilakukan dengan cara membeli srat berharga di perusahaan inestasi. Perusahaan investasi merupakaan perusahaan go public yang menjual sahamnya ke public dengan memperlihatkan portofolio tentang perusahaannya.

2.2 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat di perjual belikannya atau di dagangkan nya intrumen-instrumen keuangan jangka panjang. Bisa berbentuk saham, utang, ataupun yang lainnya.

Pasar modal secara luas merupakan suatu tempat dengan sistem yang bagus terorganisir, dengan semua bank – bank serta lembaga – lembaga keuangan perantara juga terdapat surat – surat berharga dari berbagai perusahaan Investasi. Dalam arti singkat, pasar modal merupakan wadah (tempat) yang di sediakan untuk mem perdagangkan saham – saham, obligasi, jenis surat berharga lainnya dengan menggunakan jasa perantara (Sunariyah, 2011).

capital market (Pasar modal) merupakan tempat diperjualbelikannya instrumen keuangan berjangka panjang, contohnya ekuitas (saham), *instrument derivative*, dan instrumen lainnya. Pasar modal berperan sebagai pendanaan perusahaan maupun intuisi lainnya (pemerintah), dan sebagai sarana untuk kegiatan ber investasi. Dengan demikin pasar modal memfasilitasi bermacam sarana juga prasarana kegiatan jual-beli dan kergiatan terkait lainnya (Dramadji, 2011).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

2.2.1 Peranan Pasar Modal

Pasar modal juga punya andil penting dalam suatu negara yang pada dasarnya mempunyai kesamaan pada suatu negara dengan negara lain. Perana pasar modal yaitu sebagai berikut :

1. Fasilitas untuk transaksi antara pembeli dan penjual untuk menetapkan besaran harga saham atau surat beharga yang dijual belikan. Kedua belah pihak dapat melakukan transaksi tanpa perlu melakukan tatap muka.
2. Pasar modal memberikan kesempatan bagi investor untuk mendapatkan *return* yang diharapkan.
3. Pemberi kesempatan bagi investor yang ingin menjual kembali saham atau surat berharga yang di milikinya.
4. Pemberi kesempatan bagi masyarakat untuk berpatisipasi dalam perkembangan ekonomi.
5. Pasar modal bisa mengurangi biaya yang dapat terjadi di pasar modal. Informasi ini di perlukan investor dalam Pasar modal uuntuk berinvestasi.

2.2.2 Manfaat Pasar Modal

Ada beberapa manfaat dari pasar modal yaitu :

1. Menyediakan sumber pembiayaan untuk jangka yang panjang bagi dunia usaha dan mungkin untuk alokasi sumber dana secara optimal.
2. Memberikan sarana bagi investor untuk berinvestasi sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
3. Menyediakan infikator utama (*leading indicator*) bagi trend ekonomi negara.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

4. Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berpatsipasi pada kegiatan ekonomi dengan kepemilikan akan saham dan surat berharga.
5. Menciptakan lapangan kerja juga profesi yang menarik
6. Memungkinakan penyebaran kepemilikan, keterbukaan untuk kemudian menciptakan iklim usaha yang sehat.
7. Memberikan alternatif investasi yang berpotensi menguntungkan dengan resiko yang dapat diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversivikasi investasi,
8. Agar bisa sebagai panutan dan penjaga budaya keterbukaan bagi seluruh dunia usaha.

2.2.3 Instrumen yang Diperdagangkan di Pasar Modal

Instrumen – instrumen yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (lebih dari satu tahun), seperti yang berikut ini :

1. Saham
2. Obligasi (*bond*)
3. Sertifikat (*right*)
4. Waran (*warrant*)
5. Surat berharga komersial atau (*commercial paper*)
6. Surat pengakuan hutang

2.3 Pengertian Kurs Mata Uang (Nilai tukar)

kurs (*exchange rate*) merupakan pertukaran anatar kedua mata uang, yaitu adalah perbandingan nilai ataupun harga dari kedua mata uang berbeda (Triyono, 2008). Jadi, kesimpulannya dalah merupakan perbandingan dari nilai tukar mata uang kita terhadap atau dengan mata uang negara lain. Nilai tukar ini bisa sebagai cerminan keseimbangan yang terjadi antara pemintaan dan juga penawaran mata uang negara kita maupun mata uang dari negara lain. Menurnnya nilai mata uang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

rupiah bisa terjadi karena menurunnya permintaan dalam negeri karena tidak baiknya kegiatan perekonomian atau karena meningkatnya permintaan mata uang asing $US karena merupakan alat pembayaran internasional. Kalua mata uang Rupiah menguat menandakan adanya perbaikan kinerja yang terjadi di Pasar modal. Laju inflasi yang kian tinggi mengakibatkannya semakin lemah nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Hal ini tentu berakibat menurunnya kegiatan investasi pada pasar modal (Heru, 2008).

Kurs merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi aktivitas di Pasar Saham maupun Pasar Uang karrna investor cederung akan berhati – hati dalam melakukan investasi portofolio. Terdepresiasinya mata uang rupiah terhaddapa mata uang asing terkhususnya dollar Amerika sangat emmeberikan dampak negative bagi perekonomian dan dunia Investasi (Sitinjak dan Kurniasari, 2003). Terdepata cara yang bsia digunakan untuk mengukur kurs mata uang, Eiteman, Stonehill, Moffet menyatakan *european term, expresses the rate as the foreign currency prices of home currency. This is also called indirect quote.* Cara nya adalah *indirect quote* yang akan menunjukkan berapa jumlah mata uang dalam negeri yang akan di butuhkan untuk dapat membeli satuan mata uang asing. Perubahan satu variabel makro ekonomi bisa mempunyai dampak lain terhadap harga saham, yaitu saham bisa saja terkena dampak negative maupun positif. Misalnya,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

perusahaan impor, depresiasi kurs rupiah terhadap dolar Amerika yang pasti tajam pasti berdampak negatif terhadap harga saham perusahaan tersebut.

2.3.1 Penetuan Nilai Tukar

Perubahan dalam permintaan dan penawaran sesuatu valuta, yang selanjutnya menyebabkan perubahan dalam kurs valuta, disebabkan oleh banyak faktor seperti yang diuraikan dibawah ini (Sukirno, 2004).

1. Perubahan dalam cita rasa masyarakat.
2. Perubahan harga barang ekspor dan impor. .
3. Kenaikan harga umum (inflasi).
4. Perubahan suku bunga dan tingkat pengembalian investasi.
5. Pertumbuhan ekonomi.

2.3.2 Sistem Kurs Mata Uang

Terdapat lima jenis sistem kurs utama yang berlaku, yaitu: sistem kurs mengambang (*floating exchang rate*), kurs tertambat (*pegged exchange rate*), kurs tertambat merangkak (*crawling pegs*), sekeranjang mata uang (*basket of currencies*), kurs tetap (*fixed exchange rate*) (Triyono, 2008).

1. Sistem kurs mengambang

   Kurs ditentukan oleh mekanisme pasar dengan atau tanpa adanya campur tangan pemerintah dalam upaya stabilisasi melalui kebijakan moneter apabila terdapat campur tangan pemerintah maka sistem ini termasuk mengambang terkendali (*managed floating exchange rate*).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

2. Sistem kurs tertambat

   Suatu negara menambatkan nilai mata uangnya dengan sesuatu atau sekelompok mata uang negara lainnya yang merupakan negara mitra dagang utama dari negara yang bersangkutan, ini berarti mata uang negara tersebut bergerak mengikuti mata uang dari negara yang menjadi tambatannya.

3. Sistem kurs tertambat merangkak

   Di mana negara melakukan sedikit perubahan terhadap mata uangnya secara periodik dengan tujuan untuk bergerak ke arah suatu nilai tertentu dalam rentang waktu tertentu. Keuntungan utama dari sistem ini adalah negara dapat mengukur penyelesaian kursnya dalam periode yang lebih lama jika dibanding dengan sistem kurs terambat.

4. Sistem sekeranjang mata uang

   Keuntungannya adalah sistem ini menawarkan stabilisasi mata uang suatu negara karena pergerakan mata uangnya disebar dalam sekeranjang mata uang. Mata uang yang dimasukan dalam keranjang biasanya ditentukan oleh besarnya peranannya dalam membiayai perdagangan negara tertentu.

5. Sistem kurs tetap

   Dimana negara menetapkan dan mengumumkan suatu kurs tertentu atas mata uangnya dan menjaga kurs dengan cara membeli atau menjual valas dalam jumlah yang tidak terbatas dalam kurs tersebut. Bagi negara yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap sektor luar negeri maupun gangguan seperti

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

sering mengalami gangguan alam, menetapkan kurs tetap merupakan suatu kebijakan yang beresiko tinggi.

2.3.3 Ketidakstabilan

Ketidakstabilan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar dari waktu ke waktu menyebabkan ketidakstabilan harga saham. Kondisi ini cenderung menimbulkan keragu-raguan bagi investor, sehingga kinerja bursa efek menjadi menurun. Hal ini dapat dilihat dari harga sekuritas atau harga saham yang sedang terjadi, baik indeks harga saham sektoral maupun Indeks Harga Saham Gabungan

2.3.4 Fluktuasi

Nilai tukar yang berdasarkan pada kekuatan pasar akan selalu berubah disetiap kali nilai-nilai salah satu dari dua komponen mata uang berubah. Sebuah mata uang akan cenderung menjadi lebih berharga bila permintaan menjadi lebih besar dari pasokan yang tersedia. nilai akan menjadi berkurang bila permintaan kurang dari suplai yang tersedia.

Peningkatan permintaan terhadap mata uang adalah yang terbaik karena denganmeningkatnya permintaan untuk transaksi uang, atau mungkin adanya peningkatan permintaan uang yang spekulatif. Transaksi permintaan uang akan sangat berhubungan dengan tingkat aktivitas bisnis negara berkaitan, *produk domestik bruto (PDB) (gross domestic product (GDP) atau gross domestic income (GDI))* , dan tingkat permintaan pekerja. Semakin tinggi tingkat menganggur pada suatu negara akan semakin sedikit masyarakatnya yang secara keseluruhan akan dapat menghabiskan uang pada belanja pengeluaran untuk pembelian barang dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

jasa dan Bank Sentral, di Indonesia dalam hal ini dilakukan oleh Bank Indonesia biasanya akan sedikit kesulitan dalam melakukan penyesuaian pasokan uang yang dalam persediaan untuk mengakomodasi perubahan dalam permintaan uang berkaitan dengan transaksi bisnis.

Dalam mengatasi permintaan uang dengan tujuan untuk spekulatif, Bank Sentral akan sangat sulit untuk mengakomodasinya akan tetapi akan selalu mencoba untuk melakukan dengan melakukan penyesuaian tingkat suku bunga agar seseorang Investor dapat memilih untuk membeli kembali mata uangnya bila (yaitu suku bunga) cukup tinggi, akan tetapi, dengan semakin tinggi sebuah negara menaikan suku bunganya maka kebutuhan untuk mata uangnya akan semakin besar pula. Dalam hal perlakuan tindakan spekulasi terhadap realitas mata uang akan berkaitan dan dapat menghambat pada pertumbuhan perekonomian negara serta para pelaku spekulasi akan terus, terutama sejak mata uang secara sengaja dibuat agar bisa dalam bawah tekanan terhadap mata uang dalam rangka untuk memaksa agar Bank Sentral dapat menjual mata uangnya untuk tetap membuat stabilitas (bila hal ini terjadi maka para spekulan akan berusaha dapat membeli kembali mata uang tersebut dari bank dan pada harga yang lebih rendah atau selalu akan dekat dengan posisi harapan dengan demikian pengambilan keuntungan terjadi).

2.4 Pengertian Saham

Salah satu instrumen pasar modal di Indonesia adalah Saham. Saham merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan serta berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Menerbitkan saham

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

merupakan salah satu pilihan perusahaan dalam memutuskan pendanaan perusahaannya (Tandelilin, 2010).

Saham (*shares*) didefinisikan sebagai tanda pernyataan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Darmaji, 2011). Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Investasi dengan membeli saham suatu perusahaan, berarti investor telah menginvestasikan dana dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan kembali saham tersebut. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut dan porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut (Darmadji, 2011). Sifat dasar investasi saham adalah memberikan peran bagi investor dalam memperoleh laba perusahaan. Setiap pemegang saham merupakan sebagian pemilik perusahaan, sehingga mereka berhak atas sebagian dari laba perusahaan. Namun hak tersebut terbatas karena pemegang saham berhak atas bagian penghasilan perusahaan hanya setelah seluruh kewajiban perusahaan dipenuhi.

2.4.1 Jenis – jenis Saham

Dalam transaksi jual dan beli di Bursa Efek, saham merupakan instrumen yang paling dominan diperdagangkan. ada beberapa sudut pandang untuk membedakan jenis-jenis saham (Darmadji, 2011), yaitu:

a. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

1. Saham Biasa (*common stock*)

Saham biasa merupakan saham yang memiliki hak klaim berdasarkan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan. Bila terjadi likuidasi, pemegang saham biasa yang mendapatkan prioritas paling akhir dalam pembagian dividen dari penjualan asset perusahaan. Ciri-ciri dari saham biasa adalah sebagai berikut:

a) Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh laba.

b) Memiliki hak suara (*one share one vote*).

c) Hak memperoleh pembagian kekayaan perusahaan paling akhir apabila bangkrut setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.

2. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen merupakan saham dengan bagian hasil yang tetap dan apabila perusahaan mengalami kerugian maka pemegang saham preferen akan mendapat prioritas utama dalam pembagian hasil atas penjualan asset. Saham preferen mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Adapun ciri-ciri dari saham preferen adalah:

a) Memiliki hak paling dahulu memperoleh deviden.

b) Tidak memiliki hak suara.

c) Dapat mempengaruhi manajemen perusahaan terutama dalam pencalonan pengurus.

d) Memiliki hak pembayaran sebesar nilai nominal saham lebih dahulu setelah kreditur apabila perusahaan dilikuidasi.

b. Ditinjau dari cara peralihan:

1. Saham Atas Unjuk (*Bearer Stocks*)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

Pada saham atas unjuk tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lainnya. Secara hukum, siapapun yang memegang saham ini, maka akan diakui sebagai pemiliknya dan berhak untuk ikut hadir dalam RUPS.

2. Saham Atas Nama (*Registered Stocks*)

Saham atas nama merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, di mana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu. c. Ditinjau dari kinerja perdagangan:

1. Blue Chip Stocks

Saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.

2. Income Stocks

Saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya. Emiten seperti ini biasanya mampu menciptakan pendapatan yang lebih tinggi dan secara teratur membagikan dividen tunai. Emiten ini tidak sukamenekan laba dan tidak mementingkan potensi.

3. Growth Stocks

Saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.

4. Speculative Stock

Saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

5. Counter Cyclical Stocks

Saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi, di mana emitennya mampu memberikan dividen yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi pada masa resesi.

2.4.2 Harga Saham

Harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung. Menurut Rusdin dalam bukunya Teori, Masalah dan Kebijakan dalam Praktik (2008), harga saham didefinisikan sebagai berikut : ”harga saham ditentukan menurut hukum permintaan – penawaran atau kekuatan tawar – menawar. Makin banyak orang yang ingin membeli, maka harga saham tersebut cenderung akan naik, begitu juga sebaliknya, makin banyak orang yang menjual saham tersebut, maka harganya akan bergerak turun.

Harga saham sebagai harga jual dari investor yang satu kepada investor yang lainnya setelah saham tersebut dicantumkan di bursa, baik bursa utama maupun OTC (*Over the counter market*) (Widioatmodjo, 2005). Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupan (*closing price*). Jadi harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham. Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yan dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual ataupun membeli saham. Harga jual saham sebagai konsekuensi dari posisi tawar antara penjual dan pembeli

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

saham, sehingga nilai saham menunjukkan fluktuasi dari harga saham sedangkan *market value* perusahaan kaitannyaa dengan laporan keuangan yang diuraikan oleh teori pasar efisien.

Ada beberapa yang mempengaruhi pergerakan harga saham atau indeks harga saham, antara lain :

A. Faktot Internal

1. Pengumuman tentang pemasaran, produki, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
2. Pengumuman pendaanaan (*financing announcement*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
3. Pengumuman badan direksi manajement (management-board of director announcement), seperti perubahanndan perganian direktur, makanjemen dan struktur organisasi.
4. Pengumuman pengambilan alih diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya.
5. Penguuman investasi (*investment announcement*), seeperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
6. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peperamalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning per share* (EPS), *Dividen per share* (DPS), Return of assets (ROA), *Price earning ratio, Net profit margin* dan lain – lain.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

7. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcement*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.

B. Faktor Eksternal

1. Pengumuman dari pemerintah seperti penurunan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
2. Pengumuman hukum (*legal announcement*), seperti tuntutan karyawa terhadap perusaaan atau terhadap manajemen dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
3. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcement*), seperti laporan penemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan ata penundaan *trading*.
4. Gejolak politik dalam negri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara,
5. Berbagai isu dlam dan luar negeri.

Ada dua pendekatan untuk melakukan analisis investasi yang berkaitan dengan harga saham, yaitu :

1. Analisis Fundamental : analisis ini beranggapan bahwa setiap investor adalah makhluk rasional, karena itu analisis ini mencoba mempelajari hubungan antara harga saham dengan kondisi perubahan yang tercermin pada nilai kekayaan bersih perusahaan itu.
2. Analisis Teknikal : analisis ini beranggapan bahwa penawaran dan permintaan menentukan harga saham. Para analisis lebih banyak menggunakan informasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

yang timbul dari luar perusahaan yang memiliki dampak terhadap perusahaan dari pada informasi intern perusahaan.

Indeks harga saam gabungan (IHSG) merupakan indeks harga saham yang digunakan di Bursa Efek Indonesia sebagai indikator utama untuk memantau pergerakan harga saham antara keseluruhan di bursa saham Indonesia (Bursa Efek Indonesia). IHSG pertama kali diperkenalkan pada April 1983, indeks ini mencakup semua saham biasa maupun saham preferen. IHSG merupakan suatu nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja saham yang tercatat dalam suatu bursa efek.

2.4.3 Nilai Saham

Ada beberapa nilai yang berhubungan dengan saham (Rusdin, 2008). Nilai saham terbagi atas3 jenis yaitu :

1. Nilai Nominal : Nilai yang tercantum dalam sertifikat saham yang bersangkutan
2. Nilai Dasar : Pada prinsipnya, harga dasar saham ditentukan dari harga perdana saat saham tersebut diterbitkan, harga dasar ini akan berubah sejalan dengan dilakukannya berbagai tindakan emiten yang berhubungan dengan saham.
3. Nilai Pasar : Merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sedang tutup, maka harga pasar saham adalah harga penutupannya (*closing prise*).

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai kurs mempengaruhi harga saham pernah dilakukan oleh Cipriana Teresa Tita De Jesus E Sausa. Penelitia tersbut meneliti tentang pengaruh kurs rupiah terhadap IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan). Hasil

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

perhitungan koefisien korelasi dalam skripsi tersebut diperoleh bahwa nilai tukar rupiah terhadap dolar AS memiliki hubungan dengan IHSG dan berdasarkan uji statstik dibuktikan bahwa nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dengan IHSG memiliki hubungan yang signifikan. Kemudian arah hubungan antara hubungan tersebut adalah hubungan negatif. Hasil perhitungan koefisin regresi diperoleh bahwa nilai tukar rupiah terhadap dolar AS memiliki hubungan yang berlawanan dengan IHSG. Berdasarkan uji statistik, nilai tukar rupiah ternyata dibuktikan mempengaruhi IHSG secara sinifikan. Penelitian tersebut dilakukan pada periode tahun amatan 2000 – 2001 dimana bangsa Indonesia telah menetapkan sistem kurs bebas mengambangdan telah memasuki *post crisis.* Mwskipun demikian diperlukan penelitian yang lebih lanjut dimana situasi indonesia masih dalam kondisi yang belum stabil baik situasi politik, ekonomi maupun sosial.

Kemudian penelitian juga pernah dilakukan oleh R. Yusran K. Diponegoro tentang pengaruh inflasi dan kurs rupiah terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia Thaun 2007 – 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan kurs berpengaruh negatif terhadap harga saham di BEI tahun 2007 – 2012 baik secara parsial maupun simultan. Nilai ^{2} yaitu sebesar 0, 45 yang berarti bahwa variabel bebas dalam penelitian ini menjelaskan 45% variabel terikat dan 55% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Ni Nyoman Purnama Dewi tentang pengaruh pelemahan nilai tukar rupiah terhadap harga saham sektoral pada indeks LQ45 di BEI. Hasil uji T pada skripsi tersebut menunjukkan bahwa memang terdapat perbedaan harga saham pada semua sektor perusahaan yang diteliti pada waktu sebelum pelemahan nilai tukar rupiah dan pada saat pelemahan nilai tukar

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

rupiah. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sig.(2-tailed) adalah sebesar 0, 000 lebih kecil dari alpha (0, 05) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa 0

ditolak dan diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan harga saham perusahaan LQ45 pada sektor aneka industri pada saat sebelum terjadi pelemahan nilai tukar rupiah lebih besar dibandingkan pada saat terjadinya pelemahan nilai tukar rupiah.

2.6 Kerangka Konseptual

1. Hubungan Antara Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham

Banyak para ahli ekonomi yang telah melakukan penelitian mengenai pengaruh nilai tukar atau kurs terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Wiyani, Wahyu, dan Andi Wijayanto, 2005) yang meneliti tentang pengaruh nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga deposito dan volume perdagangan saham terhadap harga saham. Yang menyimpulkan bahwa harga kurs mata uang dapat berpengaruh terhadap harga saham. Maka dari penjelasan dan pemarapan diatas untuk sementara peneliti menyimpulkan bahwa kurs rupiah memiliki pengaruh terhadap harga saham. Kerangka konseptual dibawah dapat menjelaskan atau memberikan gambaran bahwa harga saham dapat dipengaruhi oleh fluktuasi kurs.

Seperti yang terlihat dari gambar pada kerangka konseptual dapat di asumsikan bahwa kotak fluktuasi kurs merupakan variabel independen (X) sedangkan kotak harga saham merupakan variabel dependen (Y). Variabel X (fluktuasi kurs) dapat mempengaruhi variabel Y (harga saham).

Gambar 2.1

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS :

Hipotesis adalah sebuah dugaan sementara yang akan dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan uraian yang dipaparkan diatas maka dirumuskan hipotesis yaitu : Fluktuasi kurs mata uang berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Central Asia, Tbk di Indonesia periode 2018.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Asosiatif. Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih, (Sugiyono, 2014). Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi unguk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel kurs mata uang berpengaruh atau tidak terhadap harga saham.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dlakukan di kantor Indonesia Stock Exchange Jln. SM Raja, Medan.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Mei 2019. Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatandan seminar proposal																				
2	Pengumpulan data																				
3	Analisis data																				
4	Penyusunanskrip Si																				
5	Seminar hasil																				
6	Pengajuansidang mejahijau																				

Sumber : Penulis

3.3 Jenis Data

Berdasarkan cara pengumpulan dan sumbernya, data pada penelitian ini menggunakan data jenis sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi,atau dapat disebut data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain untuk tujuan tertentudan bukan demi keperluan riset yang secara spesifik sedang dilakukan dalampenelitian ini (Suryani dan Hedryadi, 2015). Oleh karena itu, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah website penyedia laporan saham, buku-buku pustaka, jurnal, dan artikel yang digunakan sebagai penunjang penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan harga saham pada PT. Bank Central Asia di Indonesia yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Sampel adalah bagian dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan PT. Bank Central Asia, Tbk yang dikrluarkan oleh Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018.

3.5 Definisi Operasional

1. Kurs/Rp US

Kurs Rp/US$ menyatakan hubungan penukaran antara rupiah dengan dolar Amerika Serikat dan tergantung pada hubungan permintaan dan penawaran antara rupiah dan dolar AS.

2. PT. Bank Central Asia, Tbk

PT. Bank Central Asia, Tbk merupakan Sektor perbankan yang terdaftar di BEI adalah berbagai perusahaan perbankan yang sudah IPO dan terdaftar di bursa efek indonesia. PT. Bank Central Asia, Tbk adalah bank swasta terbesar di Indonesia. Bank ini didirikan pada 21 Februari 1957 dengan nama *Bank Central Asia NV* dan pernah menjadi bagian penting dari Salim Group. Sekarang bank ini dimiliki oleh salah satu grup perusahaan rokok terbesar di dunia, Djarum.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

3.6 Variabel Penelitian

variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Operasional variabel penelitian berarti menjabarkan variabel/sub-variabel menjadi konsep, dimensi, indikator, dan lain-lain untuk memperoleh nilai variabel penelitian. Variabel penelitian yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah: peramalan penjualan atau permintaan dan perencanaan produksi (Sugiyono, 2014).

3.6.1 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, Kurs Rp/US$ merupakan variabel independen (X). Kurs Rp/US$ adalah perbandingan anatara nilai mata uang rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, yang diukur dengan rata – rata nilai tengah antara kurs jual dan kurs beli, dalam perhitungan per hari.

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, harga saham perusahaan PT. Bank Central Asia, Tbk terdaftar di BEI sebagai variabel dependen (Y).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada suatu penelitian (Sugiyono, 2014).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dokumen. Observasi dokumen adalah teknik mengamati dan mengambil data dari catatan berupa teks, karya tulis, cerita, ataupun jenis dokumen lainnya yang terverifikasi dan mengandung informasi didalamnya (Yusuf, 2016). Dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan sumber pendukung lainnya seperti artikel, jurnal, dan sebagainya.

Adapun tahap – tahap observasi dokumen yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu Melihat harga saham perusahaan yang di cari nilai rata – ratanya per bulan selama setahun (menjadi 12 bulan) dari data yang dikeluarkan setiap hari operasional Bursa Efek Indonesia (Senin – Jumat) selama periode tahun 2018.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka pada penelitian ini hanya terdapat 1 pengujuian hipotesis. Kemudian teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut yaitu :

1. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sangat banyak digunakan dalam berbagai penelitian ekonomi, manajemen, psikologi, kesehatan, pertanian, dan lain – lain. Selain mudah dimengerti, analisis regresi juga mudah digunakan dan diaplikasikan. Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Misalnya melihat pengaruh motivasi terhadap kinerja atau pengaruh kepuasan terhadap loyalitas (Syahfrizal, 2015). Penelitian ini menggunakan regresi sederhana untuk melihat pengaruh fluktuasi kurs terhadap harga saham.

Rumus dalam Regresi sederhana = +

= Konstanta, yakni besaran yang tidak berubah, sehingga merupakan kawan dari variabel. sering juga disebut intercept parameter, misalkan x=0, maka Y=

= Slope Parameter, misalnya kenaikan x sebesar satu satuan akan meningkatkan Y sebesar

X = Variabel independen (bebas)

Y = Variabel dependen (terikat)

2. Uji Normalitas

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi dengan data bentuk lonceng. Data yang baik adalah yang mempunya data distribusi normal, yakni distribusi yang tidak menceng ke kiri atau ke kanan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Analisis regresi bertujuan untuk melihat seberapa besar peranan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam persamaan regresi pasti memunculkan residu. Residu yaitu variabel – variabel lain yang terlibat akan tetapi tidak termuat daalm model sehinggareside adalah variabel tidak diketahui sehingga diasumsikan bersifat secara acak. Karena diasumsikan acak, maka besarnya residu tidak terikat dengan besarnya nilai prediksi. Uji heteroskedastisitas juga pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama diantara anggota grup tersebut. alat untuk mengujinya bisa dibagi dua menggunakan grafik atau analisi residual yang berupa statistik.

4. Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefenisikan sebagai korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam data deret waktu) atau ruang (seperi dalam data *cross-sectionI*).

Asumsi multikolinieritas tidak perlu diterapkan dalam penelitian ini disebabkan karena multikolinieritas adalah asumsi terjadinya hubungan yang tepat antaravariabel bebas di dalam regresi linier. Oleh karena regresi sederhana hanya mempunyai satu buah variabel bebas, maka regresi linier sederhana bebas dari multikolinieritas.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil oenelitian yang dilakukan penelitu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, hubungan (relation) antara fluktuasi kurs dan harga saham sebesar 76, 9%. Artinya hubungannya erat. Ini terlihat dari nilai R = 0.759 berarti hubungan (relation) antara fluktuasi kurs dan harga saham sebesar 76, 9%. Semakin besar R berarti hubungan semakin erat.
2. Penelitian ini menunjukkan fluktuasi kurs berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham PT. Bank Centrak Asia, Tbk tahun periode 2018. Pada tabel juga terlihat bilai signifikan adalah 0.000 (lebih kecil dari 0.05) berarti fluktuasi kura berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. Dari hasil uji Normalitas diketahui bahwa data yang digunakan berdistribusi normal terlihat pasa gambar 4.1 yang mana histogram tidak menceng ke kanan araupun ke kiri. Terkihat juga oada Gambar 4.2 P-plot terlihat titik bergerak di sepanjang garis diagonal yang menandakan data berdistribusi normal.
4. Berdasarkan hasil uji Heterokedastisitas, data juga terbebas dari heterokedastisitas terlihat pada gambar 4.3 yang menunjukan scatterplot tersebar.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 28/10/25
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

5. Berdasarkan Uji Autokorelasi, hasilnya keputusan berarti du < d < 4 - du yang berarti adalah tidak ditolak dengan hipotesis Nol = atodak ada Autokorelasi Positif atau Negatif. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi Autokorelasi.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Bagi perusahaan : Fluktuasi kura merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi harga saham. Sehingga diharapkan perusahaan mampu menjaga kondisi perusahaan agar tetap prima agar fluktuasi kurs yang tidak stabil tidak berdampak buruk terhadap keberlangsungan perusahaan.
b. Bagi Investor : Bagi para investor yang ingin melakukan kegiatan investasi di dalam pasar modal agar lebih berhati - hati dan selalu melihat angka pergerakan fluktuasi kurs agar bisa dijadikan salah satu acuan jika ingin membeli atau menjual saham.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/10/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

DAFTAR PUSTAKA

Skripsi:

Cahya K.N. **Pengaruh Kualitas Layanan, Produk, dan Kewajaran harga Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan pada LnC SKIN CARE Singaraja.** Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana

Nurhakim. 2010. **Pengaruh Perubahan NIlai TUkar, Inflasi, Suku Bunga, Indeks dan Beta Terhadap Return Saham Jakarta Islamic pada Periode Bullish dan Bearish.** Skripsi tidak dipublikasikan, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Fransisca, Mikha dan Agustanto, Heru. 2008. **Analisis rasionalitas investor dalam pemilihan saham dan penentuan portofolio optimal dengan menggunakan model indek tunggal di bursa efek Jakarta.** Fokus Manajerial, vol 6, no 1, mhal 59-72

Sitinjak, Widuri Kurniasari. 2003. **Indikator – indicator Pasar Saham dan Pasar Uang yang Saling Berkaitan ditinjau dari Pasar Saham sedang Bullish dan Bearish.** Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis vol. 3

Ni Nyoman Ayu, Purnama Dewi. 2016. **Analisis Pengaruh Perlemahan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Sektoral Pada Indeks LQ45 du BEI.** Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Buku:

Jogiyanto, 2000. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi.** Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta

Bodie, dkk. 2007. **Invesments Buku I.** Edisi Keenam. Jakarta. Salemba Empat

Ang, Robert. 1997. **Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capitar Market).** Jakarta: Mediasoft Indonesia.

Sugiyono. 2013. **Metode Penelitian Kombinasi.** Cetakan Kesembilan. Bandung: Alfabeta

Ahmad, Kamarudin. 2004. **Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio.** Rineka Cipta. Jakarta.

Fahmi, Irham. 2017. **Pengantar Pasar Modal.** Bandung: Alfabeta

Sunariyah. 2011. **Pengantar Pengetahuan Pasar Modal.** Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Darmadji dan Fakhrudin. 2011. **Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab.** Jakarta: Salem Empat.

Triyono. 2008. **Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika.** Ekonomi Pembangunan Vol. 9, No. 2, Desember, hal 156 – 167

Andelilin, Eduardus. 2010. **Portofolio dan Investasi.** Yogyakarta: Kanisius

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/10/25

Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25

Abdul Halim. 2005. **Akuntansi Keuangan Daerah.** Jakarta: Salemba Empat

Sukirno, Sadono. 2004. **Pengantar Teori Makro Ekonomi.** Jakarta: PT. Raja Grafindo Jakarta.

Rusdin. 2008. **Teori, Masalah dan Kebijakan Dalam Praktik.** Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2014). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods).** Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta

Widioatmodjo. 2005. **Cara Sehat Investasi di Pasar Modal.** Cetakan Keenam. PT. Elex Media Computindo

Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lutfi. 2015. **Analisis Data Untuk Riset Manahemen dan Bisnis.** Medan: USU Press

Sunariyah. 2011. **Pengantar Pengetahuan Pasar Modal.** Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Darmadji dan Fakhrudin. 2011. **Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab.** Jakarta: Salem Empat

Website

[1] Diakses pada 12 Februari Pukul 13:00 WIB *www.google.com*

[2] Diakses pada 12 Februari Pukul 13:00 WIB *www.bi.go.id*

[3] Diakses pada 12 Februari Pukul 13:00 WIB *www.idx.co.id*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/10/25

Access From (repository.uma.ac.id)28/10/25